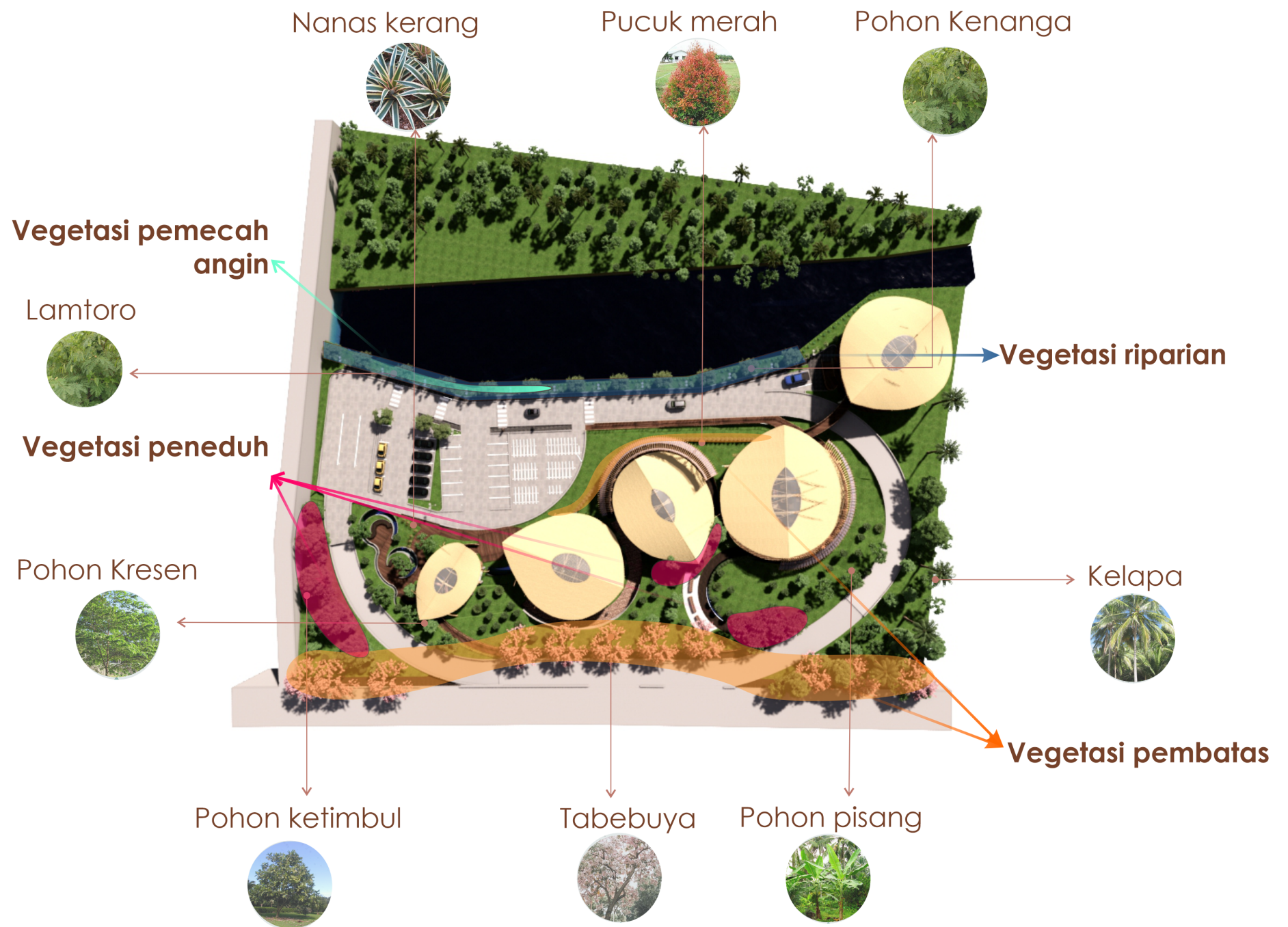


Vegetasi

Vegetasi alami pada tapak tidak dihilangkan namun banyak ditambahkan karena vegetasi pada tapak memiliki potensi sebagai vegetasi peneduh, vegetasi pemecah angin, vegetasi riparian dan vegetasi pembatas.

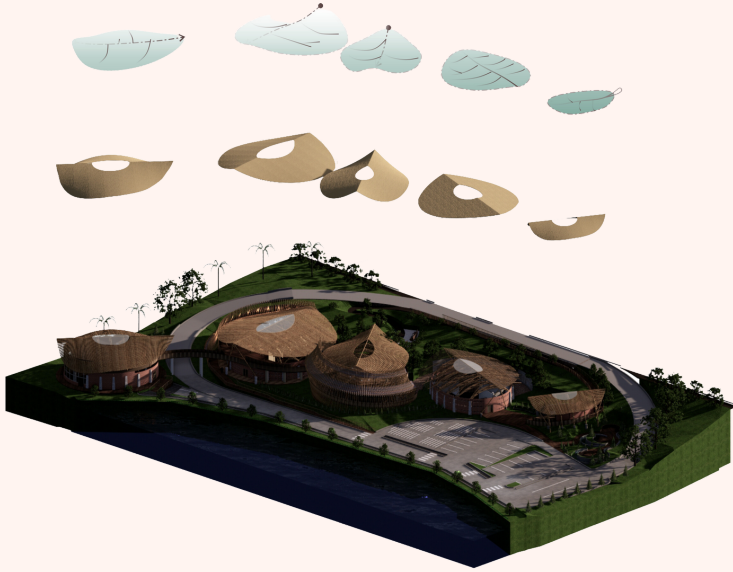




BAB 5

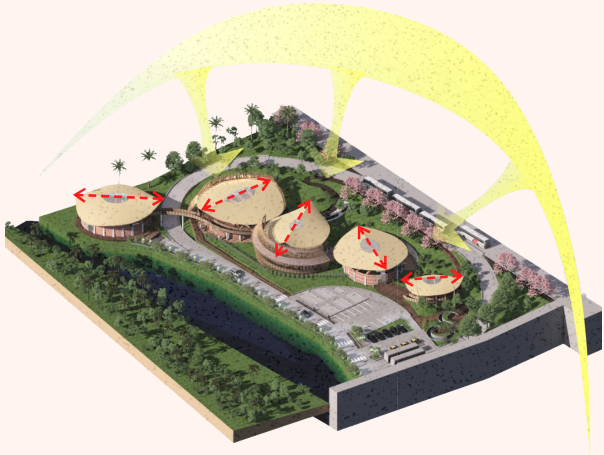
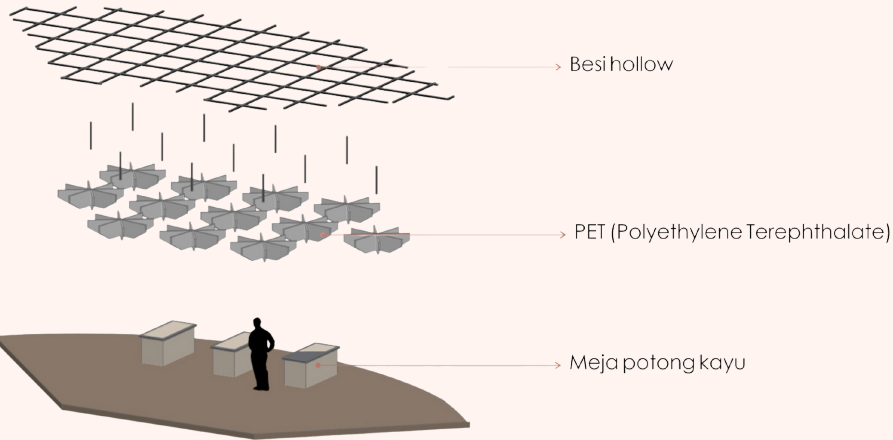
Pengujian



Pembuktian desain arsitektur organik

Prinsip Arsitektur Organik	Penjelasan	Penerapan dalam bangunan
Building as nature	<p>Dalam prinsip arsitektur organik building of nature terlihat pada bentuk bentuk alam yang ada pada sekitar site dapat menjadi inspirasi dalam bangunan. Dalam penerapannya berupa atap yang berbentuk seperti daun dimana kawasan site yang masih asri sehingga banyak ditumbuhi tumbuhan. Suasana yang rindang dan teduh sehingga bentuk daun dapat selaras menjadi bentuk dasar dalam menaungi bangunan.</p>	 <p>A 3D architectural rendering of a building complex. The buildings feature organic, leaf-like roof shapes in various shades of green and brown. The complex is situated on a hillside with a river in the foreground. The overall design is inspired by nature, with the buildings appearing to grow from the landscape.</p>
Continous present	<p>Pada prinsip ini bangunan dapat terus tumbuh sehingga pada ruang workshop yang digunakan sebagai kegiatan wisata pada hari dan jam tertentu sehingga ruang dapat digunakan untuk kegiatan dan kapasitas yang berbeda. Sehingga dalam penerapan continous present dapat dimaknai dengan bangunan yang dapat sewaktu waktu dapat berfungsi menyesuaikan dengan pelaku kegiatan.</p>	 <p>Ruang workshop pada saat digunakan dapat dibagi menjadi beberapa ruang kecil sebagai kelas kelas workshop</p>  <p>Ruang workshop pada saat tidak digunakan sehingga dapat difungsikan untuk keperluan ruang yang dapat menampung kapasitas lebih banyak.</p>

Pembuktian desain arsitektur organik

Prinsip Arsitektur Organik	Penjelasan	Penerapan dalam bangunan
form follow flow	<p>Desain memperhatikan lingkungan sekitarnya sehingga dapat difungsikan kedalam bangunan. Dalam prinsip form follow flow memanfaatkan angin dan matahari sebagai pendingin alami dan sebagai pencahayaan alami. Orientasi massa bangunan menghindari sinar uv yang dapat mengganggu kenyamanan pengguna. Untuk mengurangi panas dalam bangunan digunakan bata yang disusun berongga sehingga udara dari luar dapat masuk, untuk pendinginan digunakan kendi agar udara panas dapat masuk menjadi udara dingin. Pencahayaan alami masuk melalui skylight.</p>	
Of the people	<p>Prinsip Of the people bangunan dapat sesuai dengan fungsinya. Pada bangunan Pusat Industri Kreatif Kabupaten Magelang berfungsi untuk ruang wisata bagi masyarakat luas dan sebagai wadah bagi pelaku industri kreatif kriya untuk terus berkarya dan tempat yang tepat bagi industri kreatif baru untuk memulai dalam menghasilkan produk kerajinan. Dalam fungsi ruang wisata pengunjung dapat mengunjungi fungsi ruang pameran/ galeri, untuk melihat sejarah asal kerajinan berasal, produk kerajinan baru yang dipamerkan oleh pengrajin hasil modifikasi atau produk unggulan mereka, menonton proses kerajinan dibuat, kemudian ruang workshop yang difungsikan sebagai ruang bagi wisatawan belajar membuat produk kerajinan khas dari Kabupaten Magelang. Selanjutnya pengunjung dapat membeli produk kerajinan pada fungsi ruang retail. Fungsi ruang pada makerspace yang berfungsi untuk bekerja para pelaku industri kreatif sehingga akan mengganggu aktivitas lain sehingga diperlukan detail khusus untuk menghindari kebisingan yang ditimbulkan dari alat alat. Penggunaan Polyethylene Terephthalate sebagai material peredam suara diberikan pada ceiling ruang makerspace kayu.</p>	<p>Ruang makerspace</p>  <p>Ruang gallery</p> 